

NOTULEN PELATIHAN PENYUSUNAN INDEKS KEAMANAN INFORMASI
SEKRETARIAT JENDERAL DEWAN KETAHANAN NASIONAL

Rabu, 3 November 2021

1. Dasar:

- a. Keputusan Presiden RI Nomor 101 Tahun 1999 tentang Dewan Ketahanan Nasional dan Sekretariat Jenderal Dewan Ketahanan Nasional;
- b. Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional Nomor 80 Tahun 2020 tanggal 24 Juli 2020 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Dewan Ketahanan Nasional;
- c. Surat Tugas Nomor ST-66/SI.03/2021 perihal Pelatihan Penyusunan Keamanan Informasi tanggal 28 Oktober 2021; dan
- d. Surat Undangan Nomor B-64/SI.03/KL/2021 perihal Undangan Permohonan Narasumber Pelatihan Penyusunan Indeks Keamanan Informasi tanggal 28 Oktober 2021.

2. Sesuai dasar tersebut diatas dilaporkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan
 - 1) Waktu : Rabu / 03 November 2021
 - 2) Pukul : 09.00 s.d 15.00 WIB
 - 3) Tempat : Ruang Kerja masing-masing
- b. Narasumber : 1) Eko Yon Handri, S.ST., M.M.
2) Agung Nugroho, S.ST.TP.
- c. Peserta : Sesuai Surat Tugas

3. Pokok-pokok bahasan dalam rapat:

- a. Rapat dibuka oleh Kabag Sisfo, Kolonel Laut (E) Ari Purnomo, S.T., M.Si. dengan terlebih dahulu menyampaikan terima kasih dan apresiasi atas kehadiran para narasumber dari Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) via virtual yang telah memenuhi undangan dari Setjen Wantannas dalam rangka Pelatihan Penyusunan Indeks Keamanan Informasi.

b. Adapun isi materi untuk rapat :

- **Agung Nugroho, S.ST.TP.**

Terdapat Empat isu yang kita bahas dalam diskusi kita hari ini antara lain kondisi keamanan siber dan regulasi, sistem manajemen keamanan informasi, pengenalan pengenalan indeks, dan mekanisme penilaian indeks kami

Penilaian *global cybersecurity index* tahun 2018 Indonesia berada di peringkat 41 dari 194 negara. Kejahatan Siber menyebabkan kerugian ekonomi Indonesia kejahatan siber USD 43 Milyar kejahatan Transisional USD 582 M, Kejahatan Siber Infrastruktur USD 310 M.

Serangan siber di Indonesia kategori anomali terbanyak Malware, *Denial of service* (mengganggu ketersediaan layanan), *Trojan Activity* (aktivitas trojan). Tren serangan siber (serangan Ransomware) Malware yang meminta tabungan, *insiden data looks* (*kebocoran data*).

- **Dedy Purwadi, A.Md.**

Untuk dasar hukum terkait keamanan informasi apa saja dan tolong dijelaskan.

- **Eko Yon Handri, S.ST., M.M.**

- Dasar hukum tentang informasi dan transaksi elektronik tertuang dalam Undang-undang no 11 tahun 2008.
- Undang-undangNo. 14 tahun2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik
- Undang-Undang no. 24 tahun2013 tentang Admiduk
- Undang-Undang terkait Perbankan
- Undang-Undang terkait Kesehatan
- PeraturanPemerintahNo 71 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Sistemdan Transaksi Elektronik
- Peraturan menteri kominfo no.20 tahun2016 tentang Perlindungan Data Pribadi dalam Sistem Elektronik

- **Agung Nugroho, S.ST.TP.**

Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) / Information Security Management System (ISMS)

Bagian dari sistem manajemen secara keseluruhan yang berbasis pada pendekatan risiko bisnis, untuk: menetapkan, menerapkan, mengoperasikan, memantau, memelihara dan meningkatkan keamanan informasi.

sistem manajemen mencakup kebijakan, prosedur, panduan, dan sumber daya (termasuk struktur organisasi dan peran tanggungjawab) untuk mencapai sasaran organisasi (Ref. ISO 27001:2009)

- **Kolonel Laut (E) Ari Purnomo, S.T., M.Si.**

Apa saja bagian dari Sistem Manajemen Keamanan Informasi?

- **Agung Nugroho, S.ST.TP.**

- People ,Process dan Technology (PPT)
- People (Penyusun Strategi, termasuk kajian risiko), (Penyusun Kerangka Kerja), (Pelaksana Operasional), (Pemantauan dan Penilaian), dan (Penerapan perbaikan dan peningkatan kinerja)
- Process (Disusun sesuai peraturan, standar atau acuan lainnya) dan (Disusun sesuai dengan lingkup dan batasan)
- Technology (Disesuaikan dengan keperluan dan standar yang ada) (Disesuaikan dengan kemampuan anggaran)

- **Eko Yon Handri, S.ST., M.M.**

Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) merupakan bagian dari Sistem Manajemen Organisasi yang berbasis pada pendekatan risiko untuk: Menetapkan, Menerapkan, Mengoperasikan, Memantau, Memelihara, dan Meningkatkan keamanan informasi.

4. Kesimpulan:

Kegiatan Rapat Pengenalan Indeks Keamanan Informasi hari pertama berjalan dengan baik dan kondusif. Pada hari pertama kegiatan ini para peserta diberikan penjelasan secara umum dan dasar mengenai apa itu indeks keamanan informasi Saling berdiskusi dan tanya jawab tentang indeks keamanan informasi berjalan berkesinambungan. Para peserta diberikan wawasan yang benar-benar jelas tentang Indeks Keamanan Informasi bagaimana seluk beluk dan segi efektivitasnya.

Notulis,